

NYANYIAN DALAM AGAMA KRISTEN

Kajian Fenomenologis di Gereja Kristen Jawa (GKJ)

Kudus Jawa Tengah



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam

Oleh :

Abdul Haris

NIM. 99523126

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 10 Oktober 2005

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Abdul Haris
NIM : 99523126
Jurusan : Perbandingan Agama
Judul Skripsi : Nyanyain Dalam Agama Kristen Kajian Fenomenologis di Gereja Kristen Jawa (GKJ) Kudus Jawa Tengah

Maka selaku Pembimbing/Pembantu Pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Dr. Djam'annuri, MA.
NIP. 150182860

Pembantu Pembimbing



Nurus Sa'adah, S.Psi, M.Si, Psi.
NIP. 150301493



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto – YOGYAKARTA - Telp.512156

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DU/PP.00.9/1279/2005

Skripsi dengan judul : Nyanyian Dalam Agama Kristen kjian fenomenologis di Gereja Kristen Jawa (GKJ) Kudus Jawa Tengah.

Diajukan Oleh :

1. Nama : Abdul Haris
2. NIM : 99523126
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA


Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, tanggal: 27 Oktober 2005 dengan nilai : 80 (B+) dan telah dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Drs. H. Muzairi, MA.
NIP. 150215586


Sekretaris Sidang


Ustadzi Hamzah, M.Ag.
NIP. 150298987


Pembimbing


Dr. Djam'annuri, MA.
NIP. 150182860

Pembantu Pembimbing


Nurus Sa'adah, S.Psi, M.Si, Psi.
NIP. 150301493

Penguji I


Drs. H. A. Singgih Basuki, MA.
NIP. 150210064

Penguji II


Drs. Rahmat Fajri, M.Ag.
NIP. 150275041

Yogyakarta, 27 Oktober 2005
DEKAN




Drs. H. M. Fahmie, M. Hum.
NIP. 150088748

MOTTO

الحمد لله ربّ العالمين

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam

(Q.S. Al Faatihah : 2)

Pada puncak-Mu kucari jati diri

Pada hijau-Mu kutemukan damai abadi

Takkan menyerah dalam cita

Takkan surut sebelum bersujud¹

¹ Motto Mapalaska UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

✿ Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta

✿ Ibunda dan ayahanda yang senantiasa mendukung dengan do'a dan kasih sayang.

✿ Saudara-saudaraku tersayang yang selalu memberi semangat dan do'a

✿ Teman-temanku yang senantiasa memberikan motivasi dan dorongan untukku.

ABSTRAK

Di dalam ibadah Kristen, musik atau lebih khusus nyanyian adalah merupakan media seni untuk berkomunikasi dengan Tuhan dan untuk menyatakan isi keimanan kepadaNya, dan dapat pula menjadi media komunikasi dengan sesama umat Kristen dalam menyatakan rasa persekutuan, sehingga boleh dikata “orang Kristen tidak dapat dipisahkan dari kegiatan memuji dan menyanyi”. Untuk mengetahui secara jauh dan lebih mendalam mengenai nyanyian dalam agama Kristen, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan isi nyanyian yang ada di GKJ Kudus Jawa Tengah, fungsi nyanyian bagi jemaat GKJ Kudus Jawa Tengah, dan pengaruh nyanyian bagi jemaat GKJ Kudus Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, interview atau wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil analisis memperlihatkan bahwa bentuk-bentuk nyanyian yang ada di GKJ Kudus Jawa Tengah bila dilihat dari jenis nyanyian yang sering digunakan adalah Kidung Pasamuan Kristen (lami/lama), Mazmur, Nyanyian rohani, Kidung Pujian Suplemen, Kidung Jemaat, Kidung Pasamuan Kristen (enggal/baru). Isi nyanyian di Gereja Kristen Jawa Kudus Jawa tengah disesuaikan secara sistematis dengan kumpulan-kumpulan nyanyian yang terdapat dalam buku nyanyian tersebut di atas. Fungsi nyanyian tersebut adalah sebagai pujian dan penyembahan, sebagai pengakuan iman, sebagai pemberitaan, sebagai permohonan, sebagai nasehat atau ajakan/dorongan, sebagai sarana hiburan. Musik atau lebih khususnya nyanyian selalu berhubungan dengan kehidupan manusia, apa pun jenis musik yang disukai dan digemari bila didengarkan dan dinikmati secara terus-menerus, cepat atau lambat akan mengakibatkan pengaruh tertentu, seperti halnya nyanyian gereja bagi jemaat GKJ Kudus Jawa Tengah mempengaruhi terhadap tubuh, emosi, intelektualitas dan kerohaniannya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada pemimpin umat Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan semua pengikutnya.

Penulisan skripsi dengan judul “Nyanyian Dalam Agama Kristen Kajian Fenomenologis di Gereja Kristen Jawa (GKJ) Kudus Jawa Tengah”, ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan kurikulum akademik guna mencapai gelar Sarjana Theologi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Fahmi Muqaddas, M.Hum., selaku Dekan fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, MA., selaku ketua jurusan Perbandingan Agama yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk membahas masalah ini.
3. Bapak Dr. Djam'annuri, MA. Selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta dengan penuh kesabaran telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Nurus Sa'adah, S.Psi,M.Si,Psi., selaku dosen Pembantu Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan arahan untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
6. Warga GKJ Kudus Jawa Tengah, yang telah bersedia memberikan data-data yang penulis butuhkan selama penulisan skripsi ini berlangsung.
7. Kedua orang tuaku, kakak serta adikku atas segala do'a dan pengorbanannya.
8. Adikku El Farida Nur Hayati atas motivasi dan dorongannya.
9. Teman-temanku BC XVI beserta Keluarga besar MAPALASKA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Teman-temanku PA 2, serta teman-teman kos Ambarukmo 65.
10. Rekan-rekan dan semua pihak yang turut memberikan sumbangan berupa pikiran dan dukungan yang tidak mungkin disebutkan satu per satu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, amin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Akhirnya penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ushuluddin pada khususnya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2005



Abdul Haris
NIM: 99523126

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	16

BAB II. GAMBARAN UMUM TENTANG NYANYIAN DAN GKJ

KUDUS JAWA TENGAH	18
A. Nyanyian	18
1. Pengertian Nyanyian Menurut Bahasa	18
2. Sejarah Nyanyian Gereja	19
3. Kedudukan Nyanyian Dalam Ibadah	27
B. Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan GKJ Kudus Jawa Tengah	29
1. Pengertian GKJ	29
2. Sejarah Berdirinya GKJ Kudus Jawa Tengah	30
3. Struktur Kemajelisan GKJ Kudus Jawa Tengah	32
4. Kewargagerejaan GKJ Kudus Jawa Tengah	36
5. Aktivitas GKJ Kudus Jawa Tengah	38
1) Bidang Keesaan	38
2) Bidang Pembinaan Warga Gereja	43
a. Pengertian Pembinaan Warga Gereja	43
b. Bentuk-bentuk Pembinaan Warga Gereja di GKJ Kudus Jawa Tengah	45
3) Bidang Kespel (kesaksian dan pelayanan)	50

BAB III. BENTUK-BENTUK DAN ISI NYANYIAN DI GKJ KUDUS	
JAWA TENGAH	53
A. Jenis-jenis Nyanyian di GKJ Kudus Jawa Tengah	53
B. Isi Nyanyian	60
C. Cara Menyanyikannya.....	63
BAB IV. FUNGSI DAN PENGARUH NYANYIAN BAGI WARGA	
GKJ KUDUS JAWA TENGAH	71
A. Fungsi Nyanyian Bagi Warga GKJ Kudus Jawa Tengah	71
B. Pengaruh Nyanyian Bagi Warga GKJ Kudus Jawa Tengah ...	76
C. Refleksi Fenomenologis	91
BAB V. PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran-saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

		Halaman
Table I	Nyanyian Sebagai Sarana Hiburan	75
Tabel II	Pengaruh Nyanyian Dalam Tubuh	79
Tabel III	Pengaruh Nyanyian Dalam Emosi	82
Table IV	Pengaruh Nyanyian Dalam Intelektualitas	85
Tabel V	Pengaruh Nyanyian Dalam Kerohanian	88



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Panduan Wawancara
- Lampiran 2 Angket Tentang Nyanyian di GKJ Kudus
- Lampiran 3 Contoh Nyanyian Dalam Agama Kristen
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 6 Struktur Kemajelis GKJ Kudus
- Lampiran 7 Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Manusia dalam kehidupannya tidak lepas dari seni,¹ karena di dalamnya termuat suatu keindahan, dan naluri manusia adalah cinta akan hal-hal indah, menyenangkan, mempesona, mengasikkan dan memberikan kedamaian serta ketenangan dalam hati. Salah satu bidang seni yang banyak sekali peminatnya adalah musik. Hampir dalam setiap waktu kita mendengarkan musik. Hal ini dapat di maklumi, sebab musik merupakan salah satu bahasa universal yang mudah dinikmati sekaligus menjadi media atau sarana untuk mengekspresikan jiwa. Dari bermacam bentuk media seni, salah satu diantaranya adalah seni suara baik suara benda (musik) maupun suara manusia (vokal/nyanyian). Luapan rasa atau pengalaman seseorang dapat dituangkan melalui media ini. Alunan nada-nada baik yang berbentuk musik maupun vokal dapat dianggap sihir karena ia bisa membawa emosi manusia kedalam suasana dimana makna yang terkandung dalam lagu tersebut.

¹ Hasan Shadily, *Ensiklopedia Indonesia* (Jakarta : Ichtiar Baru Van Hove, 1984). Hlm. 3080. Menjelaskan bahwa seni adalah penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam hati orang-orang yang di lahirkan dengan perantara alat-alat komunikasi dalam bentuk yang dapat di tangkap oleh indra pendengar (seni suara), penglihat (seni lukis), atau dilahirkan oleh perantara gerak. Adapun seni di bagi menjadi empat macam : seni suara adalah karya seni yang disampaikan melalui media suara, seni rupa adalah karya seni yang disampaikan melalui media rupa, seni gerak adalah karya seni yang disampaikan melalui media gerak, seni sastra adalah karya seni yang disampaikan melalui media bahasa.

Musik bergema tanpa mengenal ruang dan waktu, karena dalam diri manusia pada hakikatnya bersemayam alunan nada-nada. Hal tersebut dapat diketahui melalui detak jantungnya yang ritmis, keras lembutnya, stabil tidaknya emosi, dan lain-lain. Mengenai hal ini Inayat Khan berpendapat bahwa keseimbangan pada manusia, pikirannya, tutur kata dan perbuatan pada masanya menunjukkan irama pada dirinya.²

Menyinggung tentang musik atau khususnya nyanyian yang menjadi salah satu media kreativitas seni maka secara otomatis pula sebagai ajang untuk mengolah diri serta mengungkapkan segala rasa (senang, takut, gembira, sedih, jengkel, rasa berdosa, bingung, dan sebagainya). Keistimewaan musik adalah pada umumnya karya seni yang dapat dimengerti oleh semua orang di muka bumi seperti lagu yang dimainkan dengan riang atau sedih pilu, ataupun bersemangat (lagu mars). Musik juga dapat menghilangkan ketegangan atau bahkan untuk sementara memberikan suasana tenang.

Kalau kita kembali kepada istilah musik, dapat dilukiskan bahwa musik adalah seni yang mempunyai bunyi yang teratur yang diciptakan oleh manusia, dapat dinikmati dalam keindahan nada dan irama, melodi dan kata, harmoni dan warna, dinamika dan ekspresi, tempo dan gaya, yang dapat di rasa dalam hati dan jiwa manusia. Musik adalah hasil kreasi yang tercipta dari dunia daya, jiwa dan angan-angan dan alam pikiran manusia. Dengan demikian di dalam musik ada daya yang tertanam yang dapat digerakkan

² Hazrat Inayat Khan, *Dimensi Mistik Musik dan Bunyi*, terj. Subyakyo & Funky Kusnaendy T (Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2002), halm.120.

dengan nada dan irama. Musik mempengaruhi kita bila kita mendengarkannya, karena musik masuk dalam tubuh melalui telinga, dan indra peraba, kemudian langsung menuju otak besar (hypothalamus), jalur ini dilalui secara sempurna melalui pusat pertimbangan otak atas. Jadi musik bukan hanya didengarkan, melainkan seluruh tubuh pun menyerapnya.³ Selain itu musik juga dapat menyentuh sanubari dan menggetarkan jiwa mengiringi detak jantung kita.

Di dalam ibadah Kristen, musik atau lebih khusus nyanyian adalah merupakan media seni untuk berkomunikasi dengan Tuhan dan menyatakan isi keimanan kepadaNya, dan dapat pula menjadi media komunikasi dengan sesama umat Kristen dalam menyatakan rasa persekutuan. Nyanyian yang dimaksud dalam uraian ini adalah nyanyian gereja atau nyanyian yang sifatnya relegius yang dipakai umat Kristen, baik yang dipergunakan oleh seseorang maupun kelompok, yang bertujuan untuk menyatakan hubungan dengan Tuhan sebagai yang dipuja dan manusia sebagai sesama, dan nyanyian yang biasa dipakai dalam kebaktian hari minggu dan hari-hari besar Kristen, maupun yang digunakan di sekolah minggu dan persekutuan-persekutuan.

Musik atau nyanyian berperan penting dalam Gereja, karena tanpa musik dan nyanyian Gereja terasa sunyi dan mati, disamping itu juga musik dan nyanyian berperan dalam kehidupan orang Kristen, karena orang Kristen nampaknya tidak mungkin dipisahkan dengan musik dan nyanyian. Dalam setiap pertemuan Kristen apakah itu penelaahan Alkitab, persekutuan Do'a,

³ John Handol ML, *Nyanyian Lucifer "Ikhwat Penciptaan, Pengaruh Terhadap Kerohanian, Kesehatan dan Kejiwaan"* (Yogyakarta: Yayasan Andi, 2002), hlm. 37.

kebaktian rumah tangga, kebaktian umum di hari minggu, pastilah orang Kristen menaikkan pujian berupa nyanyian. Orang Kristen juga cukup akrab dengan kegiatan paduan suara, Vocal Group, dan olah Vocal lainnya dalam rangka pujian terhadap Tuhan. Bahkan dalam pertemuan organisasi Kristen yang bersifat formal pun tak jarang dipanjatkan/dinaikkanlah nyanyian Kristen, sehingga boleh di kata “orang Kristen tak dapat dipisahkan dari kegiatan memuji dan menyanyi”.⁴

Nyanyian bagi seorang warga gereja menjadi penting, karena dapat memberi pengaruh positif terhadap kehidupannya dan keimanannya. Bila dikaji lebih mendalam, sebuah nyanyian Kristen atau nyanyian gereja diciptakan tentu tidak dengan sembarang. Sebab musik dan isinya harus benar-benar mencerminkan nyanyian orang Kristen.

Menurut Bambang Puji Yanto, perkabaran Injil yang dikemas dalam bentuk nyanyian, akan mempermudah warga Gereja dalam memahami apa yang disampaikan dalam Injil, dan warga lebih cepat mengerti apa isi nyanyian tersebut dari pada mendengarkan khotbah.⁵ Adapun seruan untuk bernyanyi terdapat dalam Alkitab, yang berbunyi “*dan berkata-katalah seseorang kepada yang lain dalam mazmur, kidung puji-pujian dan nyanyian*

⁴ Sri Handoko, “Manfaatkanlah nyanyian dalam Pembinaan Warga Gereja”, *Buletin LPPK*, VI, April 1991, hlm.3.

⁵ Hasil wawancara dengan Pdt Bambang Puji Yanto, pendeta GKJ Kudus Jawa Tengah saat ini, Kamis 25 November 2004 di GKJ Kudus Jawa Tengah.

rohani. Bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati.” (Efesus 5:19).⁶

Mengingat bahwa nyanyian memainkan suatu peranan tertentu di dalam kehidupan umat Kristen, dan bahkan dalam Alkitab juga menganjurkan untuk bernyanyi bagi Tuhan, memang tidak salah kalo dibilang bahwa orang Kristen tak dapat dipisahkan dari kegiatan memuji dan menyanyi. Melihat betapa pentingnya nyanyian bagi umat Kristen tersebut, maka GKJ Kudus Jawa Tengah mempunyai suatu program kerja yang berkaitan dengan seni, yaitu di bidang Pembinaan Warga Gereja khususnya pada komisi Seni-Or (Seni dan Olah raga)⁷, dalam komisi ini warga dibina agar mampu menyanyikan lagu-lagu gereja terutama lagu yang berkaitan dengan kebaktian, adapun warga yang dibina adalah warga dewasa baik itu pria maupun wanita, sedangkan bentuk pembinaannya adalah dengan latihan paduan suara dan latihan tehnik vokal dengan tujuan meningkatkan kualitas anggota agar bisa bernyanyi dengan baik dalam mengisi kebaktian.

Hal di atas memperlihatkan bahwa nyanyian sangat penting bagi umat Kristen, bagaikan pakaian yang selalu melekat pada tubuh manusia. Ibadah atau persekutuan tanpa nyanyian bagaikan seorang memakai pakaian yang tidak lengkap. Untuk mengetahui lebih jauh dan secara mendalam mengenai nyanyian tersebut, maka topik ini menarik sekali untuk diteliti secara ilmiah.

⁶ Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab* (Jakarta: LAI, 1995), hlm. 253.

⁷ Lihat Materi Rapat Majelis Terbuka GKJ Kudus Jawa Tengah periode April 2005 s/d Maret 2006 yang bertema “ GKJ Kudus Tegap Melangkah Dalam Iman Pengharapan dan Kasih”, yang di keluarkan GKJ Kudus Jawa Tengah sebagai evaluasi program kerja dan laporan keuangan serta penyusunan program kerja periode April 2005 s/d Maret 2006.

Sehubungan dengan itu, maka judul yang diambil adalah “Nyanyian Dalam Agama Kristen (Kajian Fenomenologi Di GKJ Kudus Jawa Tengah)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka masalah pokok yang dapat dirumuskan untuk penelitian ini adalah :

1. Apa bentuk dan isi nyanyian yang ada di GKJ Kudus Jawa Tengah?
2. Apa fungsi nyanyian bagi jemaat GKJ Kudus Jawa Tengah?
3. Bagaimana pengaruh nyanyian bagi jemat GKJ Kudus Jawa Tengah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Di dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingin penulis capai, disesuaikan dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang sudah ada.

1. Tujuan Penelitian :

- a. Untuk mengetahui bentuk dan isi nyanyian yang ada di GKJ Kudus Jawa Tengah.
- b. Untuk mengetahui fungsi nyanyian bagi Jemaat GKJ Kudus Jawa Tengah
- c. Untuk mengetahui lebih mendalam pengaruh nyanyian bagi jemaat GKJ Kudus Jawa Tengah.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam memahami makna dan tujuan dari nyanyian yang ada dalam agama Kristen. Di samping itu, penelitian ini dapat menambah khasanah kepustakaan khususnya yang berkaitan dengan nyanyian dalam agama Kristen selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah inspirasi dan gambaran bagi para peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengkaji lebih dalam terhadap objek penelitian yang serupa untuk dikembangkan dalam spectrum yang lebih luas dan dapat berguna dalam mengembangkan wawasan studi .

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai nyanyian dalam agama Kristen merupakan pengembangan dari berbagai penelitian dan penulisan tentang musik dan nyanyian Kristen, namun sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini perlu disajikan beberapa karya yang telah ditulis mengenai musik dan nyanyian Kristen, diantaranya adalah :

Kecerdasan Musik, yang disusun oleh Louise Montelo pada tahun 2002. Buku ini secara ringkas menjelaskan tentang penggunaan musik sebagai intuisi untuk membangkitkan semangat, emosional, mendorong manusia menyelami jiwa dengan musik, sehingga mendekatkan diri pada kecerdasan spiritual.

Kota Pujian, yang disusun oleh Jimmy B. Oentoro pada tahun 1997. buku ini mengungkapkan tentang tanggung jawab gereja dan orang Kristen untuk lebih memperhatikan kehidupan dari dalam kota mana mereka tinggal.

Pelayanan Musik, yang disusun oleh Mike dan Viv Hibbert pada tahun 1988 yang diterjemahkan oleh Haryono dan Xaiver Q.P. buku ini merupakan tulisan mengenai asal usul musik, pelayanan musik, memimpin puji pujian, bentuk-bentuk pujian dan penyembahan, dan aliran Roh Kudus dalam pelayanan musik.

Adapun skripsi yang membahas tentang musik adalah:

Peranan Musik Dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak (Perspektif Pendidikan Islam) kajian Buku : Kecerdasan Musik karya Louise Montello, yang disusun oleh Luthfi Amir Hasan, Fakultas Tarbiah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2003, dalam skripsi ini membahas tentang musik dan pengaruh terhadap EQ seseorang, terutama terhadap peningkatan kecerdasan emosional anak.

Slawatan di kalangan umat katolik di desa sendangmulyo kecamatan minggir sleman yogyakarta, disusun oleh Mulfiyah mahasiswi Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2004, skripsi ini membahas tentang sejarah slawatan katolik, proses pelaksanaannya, bentuk akulturasi budaya dalam slawatan katolik, fungsi dan nilai slawatan katolik.

Dari hasil penelitian tersebut di atas, sebagian besar berisikan tentang musik atau nyanyian Kristen. Berbeda dengan penulisan saat ini, penulis akan meneliti tentang nyanyian dalam agama Kristen di GKJ Kudus Jawa Tengah,

dan disini penulis akan memfokuskan pada bentuk-bentuk dan isi Nyanyian, fungsi Nyanyian dan pengaruh Nyanyian tersebut terhadap warga GKJ Kudus Jawa Tengah. Jadi bisa dikatakan penelitian ini adalah berbeda dengan penelitian-penelitian yang sebelumnya.

E. Kerangka Teoritik

Nyanyian memainkan suatu peranan tertentu di dalam kehidupan umat Kristen, karena nyanyian tidak hanya dipakai di dalam upacara-upacara ibadah, tetapi juga bisa pakai untuk memberi semangat kepada umat dalam menghadapi peristiwa-peristiwa yang besar dan bahkan juga bisa dipakai untuk menenangkan orang.

Suatu lagu yang disusun dan diberi syair tidak hanya mengandalkan alat-alat musik sebagai sumber bunyi, melainkan juga mengandalkan suara manusia untuk menyanyikannya. Inilah yang disebut musik vokal, yakni musik yang dihasilkan melalui suara manusia, terutama suara manusia yang menyanyikan syair nyanyian itu.

Menyanyi dan bermusik adalah karunia dari Allah. Melantunkan suara kita dalam nyanyian dapat mendatangkan kesenangan bagi kita dan bagi sang pencipta. Melalui nyanyian, kita dapat mengungkapkan perasaan (emosi), susah ataupun senang. Terlebih lagi kita bisa menyuarakan kasih, kekaguman, dan pujian kepada Yehuwa, sang pemrakarsa musik dan nyanyian.⁸

⁸ John Handol ML, *op.cit.*, hlm. 20.

Ilmu pengetahuan modern telah menemukan hubungan yang lebih erat antara pikiran dan tubuh. Apa yang mempengaruhi tubuh juga mempengaruhi pikiran, dan sebaliknya. Kekuatan pikiran tergantung pada kesehatan jasmani, dan kesehatan jasmani ditunjang oleh pikiran yang tenang, dan kekuatan rohani berkaitan dengan kesehatan pikiran dan kesehatan jasmani.

Dr. William Fry Jr, dari Departemen Psikiater Stanford Medical School, menyamakan orang yang bernyanyi gembira dan tertawa dengan satu bentuk latihan fisik. Karena bernyanyi menyebabkan jantung membesar dan mengembang, mempercepat denyut jantung, menaikkan tekanan darah, meningkatkan tekanan darah, meningkatkan pernafasan, meningkatkan penggunaan oksigen, mengaktifkan otot-otot muka dan perut, dan otot-otot yang kendur tidak memerlukan tertawa. Bernyanyi gembira selama 15 menit atau tertawa selama dua puluh detik dapat melipat gandakan denyut jantung tiga sampai lima menit dan itu sebanding dengan tiga menit mendayung keras sebuah kano.⁹

Musik mempengaruhi tubuh, emosi, dan intelek manusia. Pengaruh yang diberikan bisa positif atau negatif, sesuai dengan musik yang didengarkan. Menurut John Handol ML dari jenis musik yang di gemari oleh seseorang bisa diketahui tingkat intelektualnya.¹⁰

⁹John Handol ML, *Nyanyian Lucifer " ikhwal penciptaan, pengaruh terhadap kerohanian, kesehatan dan kejiwaan"* (Yogyakarta: Yayasan Andi , 2002), hlm. 38.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 40-41.

1. Musik mempengaruhi tubuh. Artinya, beat (*rhythm*) memegang peranan dan gerakan tubuh kita, kaki dan tangan. *Rhythm* merangsang tubuh untuk bergerak dengan teratur. Seperti sistem sirkulasi jantung, langkah kaki, dan lain-lain. Musik-musik yang keras dapat juga menyebabkan pendengaran turun karena unsur volume, harmoni, dan ritme.
2. Musik mempengaruhi emosi – susunan harmoni, ritme, melodi sebuah musik dapat mempengaruhi emosi perasaan – sedih, senang, nostalgia. Misalnya: suasana pedesaan bisa tercipta bila kita mendengar gending/gamelan yang disenandungkan.
3. Musik mempengaruhi intelektualitas. Artinya, kata-kata (*syair*) dalam musik bisa merusak seperti yang banyak diketemukan dalam musik *rock*, kata-kata (*syair*) yang membangun seperti : lagu-lagu rohani, lagu-lagu kebangsaan, dan lagu-lagu perjuangan.
4. Musik mempengaruhi kerohanian (*spirit*). Artinya, Roh Kudus dapat menobatkan orang, mempercepat pertumbuhan jiwa seseorang anak menjadi lebih dewasa, menguatkan iman melalui motivasi, tujuan, dan doa. Musik yang baik itu harus bermanfaat, memberi kenikmatan dalam tubuh, intelek, emosi dan spirit, dan menarik dalam waktu yang lama. “Layanilah seseorang akan yang lain sesuai dengan karunia yang di peroleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah” (I Ptr. 4:10).
5. Musik sebagai sarana hiburan. Terkadang tantangan dan tekanan hidup di sekitar membuat jenuh dan letih, sehingga memerlukan hiburan-hiburan

yang dapat mendorong terlepas dari beban-beban yang ada. Musik *rock* sesuai dengan sifatnya yang cenderung menggerakkan dan membuai mereka yang mendengarkannya, bagi sebagian orang dianggap merupakan sarana hiburan yang cukup menolong dan mengasyikkan.

F. Metodologi Penelitian

Dalam setiap penelitian dan penulisan karya ilmiah tidak lepas dari penggunaan metode, karena metode merupakan cara bertindak dalam upaya agar penelitian dapat terlaksana dengan baik sehingga mendapat hasil yang maksimal.¹¹ Di dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah :

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang penulis gunakan adalah metode pendekatan fenomenologis. Dalam pendekatan fenomenologis ini menggambarkan apa-apa yang sudah diketahui yang terdapat dalam sejarah agama, akan tetapi dengan caranya sendiri.¹² Fenomenologi menegaskan bahwa semua gejala-gejala tanpa terikat oleh tuntutan terhadap kenyataan. Maksud pendekatan ini menerangkan gejala-gejala yang terdapat dalam agama tanpa menilainya. Tujuan dari pendekatan fenomenologis adalah melihat ide-ide agama, amalan-amalan dan lembaga tanpa menunjukkan benar atau salahnya.

¹¹ Anton Bakker, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Kanisius, 1992), hlm. 10.

¹² Harith Abdoussalam, *Pengantar Fenomenologi Agama* (Yogyakarta: Jur. Perbandingan Agama, Fak. Ushuludī n, IAIN SUKA, 1981), hlm. 40.

2. Metode Pengumpulan Data,

Metode pengumpulan data yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi atau pengamatan, dimana dengan metode ini peneliti mengumpulkan data-data secara sistematis dengan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala fenomena yang diteliti, dalam hal ini dilakukan pengamatan secara langsung pada warga Gereja.
- b. Interview atau wawancara, yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai nyanyian dalam agama Kristen dengan cara berkomunikasi dengan para responden. Dalam hal ini wawancara dilakukan terhadap para majelis-majelis dan warga Gereja yang ada di Gereja Kristen Jawa Kudus jawa tengah, untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penulisan.

Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin (*controlled interview*), dimana pokok atau inti dari pertanyaan yang diajukan sudah dipersiapkan sebelumnya. Serta wawancara variatif yaitu pengembangan pokok pertanyaan dari wawancara terpimpin untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

- c. Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, buletin,

dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.¹³ Di samping itu juga penulis akan menggunakan kamera SLR,¹⁴ untuk mengabadikan moment-moment tertentu dalam kegiatan di GKJ Kudus Jawa Tengah yang berkaitan dengan penulisan.

- d. Angket atau questionner adalah daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui pos untuk di isi dan di kembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti.¹⁵ Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup. Penggunaan angket ini digunakan sebagai pelengkap data.

3. Populasi dan Semple

Populasi adalah kumpulan-kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sedangkan semple adalah suatu prosedur yang meunjukkan sebagian dari populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri-ciri yang dikehendaki dari populasi.¹⁶

Mengacu pada patokan yang dikemukakan oleh Suharsini Aarikunto untuk subyek populasi yang lebih dari 100 orang dapat diambil sample antara 10-15% atau 20-25% atau bahkan lebih,¹⁷ dari 273 orang,

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 131.

¹⁴ Dalam istilah fotografi kamera SLR adalah Kamera Single Lens Reflex.

¹⁵ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta :PT Bumi Aksara, tahun 1995), hlm. 128.

¹⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), hlm.325

¹⁷ Suharsini Arikunto, *op.cit*, hlm 120.

warga GKJ Kudus Jawa Tengah yang termasuk dalam golongan dewasa sebanyak 201, sebagai subyek populasi diambil simple 25% yaitu 50 orang.

Adapun rumus yang akan digunakan dalam tabel presentasi adalah :¹⁸

$$\text{Angka prosentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

4. Metode Analisis Data

Adapun analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis, mempelajari serta mengolah data hasil penelitian. Tujuan analisa data adalah menyederhanakan bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁹ Setelah data atau keterangan-keterangan dari hasil penelitian terkumpul, kemudian penulis menganalisis data untuk menyusun laporan penelitian.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu apabila data atau keterangan-keterangan telah terkumpul semuanya kemudian data disusun, diklasifikasikan dengan kategori yang ada dan dijelaskan, kemudian penulis menyajikan dalam bentuk laporan berdasarkan kenyataan yang ada dan terakhir menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah terkumpul, untuk menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

¹⁸ Aanas Sudi jono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hlm 40

¹⁹ Mars Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Yogyakarta:LP3ES, 1988), hlm.263.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan, maka dibuat sistematika penulisan yang diuraikan dalam beberapa bab. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut.

Bab I Adalah pendahuluan. Dalam pendahuluan penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, dalam bab ini penulis akan memberikan gambaran umum tentang nyanyian dan GKJ Kudus Jawa Tengah. Pada bab ini terbagi menjadi dua, yang pertama membahas tentang Nyanyian yang terdiri dari Pengertian nyanyian menurut bahasa, sejarah nyanyian gereja, kedudukan nyanyian dalam Ibadah dan yang kedua membahas tentang Sejarah pertumbuhan dan perkembangan GKJ Kudus Jawa Tengah yang meliputi : pengertian GKJ, sejarah berdirinya GKJ Kudus Jawa Tengah, struktur kemajelisannya GKJ Kudus Jawa Tengah, kewargagerejaan GKJ Kudus Jawa Tengah, aktivitas GKJ Kudus Jawa Tengah

Bab III, Membahas tentang bentuk-bentuk nyanyian di GKJ Kudus Jawa Tengah, yang meliputi jenis-jenis nyanyian di GKJ Kudus Jawa Tengah, isi nyanyian, dan cara menyanyikannya.

Bab IV, Membahas tentang fungsi dan pengaruh nyanyian bagi Jemaat GKJ Kudus Jawa Tengah serta refleksi fenomenologis. Pada bab ini

terbagi menjadi tiga, pertama yang membahas tentang fungsi nyanyian, kedua membahas tentang pengaruh nyanyian bagi jemaat GKJ Kudus Jawa Tengah, dan yang ketiga adalah refleksi fenomenologis.

Bab V, Yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh hasil kajian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dan dilanjutkan dengan saran-saran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian, adalah sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk nyanyian yang ada di GKJ Kudus Jawa Tengah bila dilihat dari jenis nyanyian yang sering digunakan adalah sebagai berikut :
 - a) Kidung Pasamuan Kristen (lami/lama)
 - b) Mazmur
 - c) Nyanyian rohani
 - d) Kidung Pujian Suplemen
 - e) Kidung Jemaat
 - f) Kidung Pasamuan Kristen (enggal/baru)

Sedangkan isi nyanyian disesuaikan secara sistematis dengan kumpulan-kumpulan nyanyian yang terdapat dalam buku nyanyian tersebut di atas, adapun sistematisasi isi nyanyian tersebut adalah :

- a) Menghadap Allah
 1. Pujian-pujian dan pembuka ibadah
 2. Pengampunan dan pengakuan dosa

- b) Pelayanan Firman
- c) Respon Terhadap Pelayanan Firman
- d) Pelayanan Khusus
- e) Waktu dan Musim

Di GKJ Kudus Jawa Tengah dalam menyanyikan beberapa nyanyian itu ada kaitan dengan iringan musiknya, seperti halnya :

- a) Pada kesempatan-kesempatan tertentu (acara khusus) nyanyian bisa diiringi dengan menggunakan band lengkap, bisa dengan musik keroncong, bisa dengan gamelan jawa, bisa dengan angklung.
- b) Pada kegiatan-kegiatan ritual minggu, seperti halnya dalam kebaktian dihari minggu nyanyian diiringi dengan organ saja.

2. Fungsi nyanyian tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Nyanyian sebagai pujian dan penyembahan

Melalui nyanyian gereja, jemaat mengadakan pujian dan penyembahan kepada Tuhan Allah, dimana Jemaat tersebut memuji dan memuja Tuhan, mengagungkan dan memuliakan nama Tuhan.

- b) Nyanyian sebagai pengakuan iman

Melalui nyanyian, orang kristen mengungkapkan Imanya kepada Tuhan Allah sekaligus dapat pula merupakan peng-amin-an terhadap karya keselamatan dari Allah.

c) Nyanyian sebagai pemberitaan

Melalui nyanyian, jemaat sedang bersaksi dan sekaligus sebagai bentuk pemberitaan Injil kepada anggota yang lain dan orang yang belum percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.

d) Nyanyian sebagai permohonan

Dengan melalui nyanyian ini, jemaat menyampaikan permohonan-permohonannya kepada Tuhan menyangkut berbagai hal, dari permohonan yang paling rohani sampai yang paling jasmani seperti rejeki dan lain-lain.

e) Nyanyian sebagai nasehat atau ajakan/dorongan

Dalam fungsi ini nyanyian memberikan nasehat dari orang beriman kepada orang beriman lainnya. Isinya antara lain agar selalu tabah menghadapi percobaan, penderitaan, ajakan agar selalu dekat bertobat dan berpegang kepada Tuhan saja.

f) Nyanyian sebagai sarana hiburan

Nyanyian, sebagaimana dapat memberikan kesenangan dan hiburan bagi orang yang mendengarkannya, sekalipun kadang nyanyian dijadikan sebagai sarana hiburan dan dilain waktu nyanyian dalam agama kristen difungsikan untuk pelayanan

3. Suatu nyanyian mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan manusia, terutama nyanyian gereja bagi warga GKJ Kudus Jawa Tengah mempunyai pengaruh dalam kehidupannya, pengaruhnya adalah sebagai berikut :

a) Pengaruh dalam tubuh

Nyanyian gereja mempunyai pengaruh terhadap tubuh (fisik), sebagaimana musik atau nyanyian yang lainnya.

b) Pengaruh dalam emosi

Musik berkaitan dengan emosi, karena pencipta musik menciptakannya dengan melibatkan emosi yang dimilikinya. Secara singkat bisa dikatakan bahwa musik dapat mempengaruhi emosi seseorang.

c) Pengaruh dalam intelektualitas

Musik, sebagaimana kata Don Campbell, memiliki kekuatan yang hebat atas jiwa, dapat menjernihkan pikiran dan telah dikenal membuat kita lebih cerdas.

d) Pengaruh dalam kerohanian

Sebuah nyanyian akan mempengaruhi seseorang yang mendengarkannya, apalagi nyanyian tersebut adalah nyanyian gereja yang mana nyanyian tersebut bisa membawa dan melarutkan jiwa seseorang dekat dengan Tuhan.

B. Saran-saran

1. Perlu adanya peningkatan pembinaan nyanyian gereja di GKJ Kudus Jawa Tengah, khususnya dalam hal isi nyanyian dan fungsi nyanyian itu sendiri, supaya jemaat dapat menjiwai nyanyian tersebut dan direalisasikan dalam kehidupannya.
2. Meskipun di tengah masyarakat banyak nyanyian yang berbau kekerasan, birahi, kemunafikan akan nurani dan menojolkan sensualitas. Bagi umat kristen untuk dapat memilah dan memilih mana nyanyian yang bermanfaat baginya, dan menjadikan nyanyian gereja sebagai nyanyian pokok, tidak hanya dijadikan sebagai nyanyian sampingan atau hiburan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoussalam, Harith. *Pengantar Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Jur. Perbandingan Agama, Fak. Ushuludin, IAIN SUKA, 1981
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 1993
- Bakker, Anton, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta : Kanisius, 1992
- Bolkestein. *Azas-azas Hukum Gereja*. Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1956
- Djohan. *Psilogi Musik*. Yogyakarta : Buku baik, 2003
- Handoko, Sri. "Manfaatkanlah nyanyian dalam Pembinaan Warga Gereja". *Buletin LPPK, VI*, April 1991.
- Handol ML, John. *Nyanyian Luciffer " Ikhwil penciptaan, Pengaruh Terhadap Kerohanian, Kesehatan dan Kejiwaan"*. Yogyakarta: Yayasan Andi, 2002
- Heuken, Adolf, SJ. *Encyclopedia Gereja*. Jakarta : Cipta Loka Caraka, 1991
- Khan, Hazart Inayat. *Dimensi Mistik Musik dan bunyi*. Yogyakarta: Pustaka Sufi, 2002
- Lembaga Alkitab Indonesia. *Alkitab*. Jakarta: LAI, 1995.
- Lembaga Pendidikan Kader Sinode GKJ dan GKI Jateng. *Pedoman Bergereja (Umum)*. Yogyakarta : Lembaga Pendidikan Kader Sinode GKJ dan GKI Jateng, 1993
- Merier, M.D., Paul D. dkk, *Pengantar Psikologi dan Konseling Kristen (1)*, terj. Johny The (Yogyakarta: Andi, 2000)

Materi Rapat Majelis Terbuka GKJ Kudus Jawa Tengah periode April 2000 sampai dengan Maret 2001

_____, Periode April 2001 sampai dengan Maret 2002

_____, Periode April 2004 sampai dengan Maret 2005

_____, Periode April 2005 sampai dengan Maret 2006

Mawene, M.Th. *Gereja yang bernyanyi*. Yogyakarta : Andi offset, 2004

Mazmur. at <http://www.gkps.or.id>

Muhammad ibn Ahmad al-Ansahari al-Qurtubi. *Al-Jami' Liahkami Al-Qur'an*. Mesir : Dar asy-sya'bi, t.t

Muhammad ibn Muhammad al-Gazali, Abu Hamid. *Ihya' Ulum ad-Din*, Semarang : Thaha Putra, t.t

Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 1995

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988

Nyanyian. at <http://www.gkps.or.id>

Prier, Karl-Edmund, SJ. *Perkembangan Musik Gereja Sampai Abad ke-20. Gema Duta Wacana*, Edisi Musik Gereja. Yogyakarta : Gema Duta Wacana, 1994

Shadily, Hassan. *Ensiklopedia Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1984

Singarimbun, Mars dan Efendi, Sofian. *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta: LP3ES, 1988

Sudijono, Aanas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 1992

Sugiri, Imam. *Gereja-gereja Kristen Jawa "Benih yang tumbuh dan berkembang ditanah Jawa"*. Yogyakarta :Taman Pustaka Kristen (TPK) Gunung Mulia, 1988

Tata gereja "Gereja-gereja Kristen Jawa". Salatiga : Sinode Gereja-gereja Kristen Jawa, 1999



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PANDUAN WAWANCARA

NYANYIAN DALAM AGAMA KRISTEN

Kajian Fenomenologis di Gereja Kristen Jawa (GKJ) Kudus Jawa Tengah

1. Apa pengertian dari Gereja Kristen Jawa?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Gereja Kristen Jawa Kudus?
3. Apa aktivitas Gereja Kristen Jawa Kudus?
4. Bagaimana bentuk pembinaan yang dilakukan dalam komisi-komisi di Gereja Kristen Jawa Kudus?
5. Ada berapa macam nyanyian yang di gunakan oleh Gereja Kristen Jawa Kudus?
6. Apa yang dimaksud dengan :
 - a. Kidung Pasamuan Kristen (lami)?
 - b. Mazmur?
 - c. Nyanyian Rohani?
 - d. Kidung Pujian Suplemen?
 - e. Kidung Jemaat?
 - f. Kidung Pasamuan Kristen (enggal)?
7. Peralatan apa saja yang digunakan untuk mengiringi nyanyian gereja?
8. Nyanyian gereja difungsikan sebagai apa saja?
9. Apa isi nyanyian gereja?
10. Bagaimana pengaruh nyanyian gereja terhadap jemaat Gereja Kristen Jawa Kudus?

ANGKET
TENTANG NYANYIAN GEREJA DI GKJ KUDUS JAWA TENGGH

Berilah tanda silang (x) sesuai dengan pilihan saudara a, b, c, d, atau e.

1. Jiwa saya terasa tenang ketika menyanyikan dan mendengarkan Nyanyian Gereja.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
2. Saya selalu memahami makna kata-kata dalam Nyanyian Gereja
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
3. Nyanyian Gereja memotivasi saya untuk berperilaku baik.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
4. Ketika menyanyikan dan mendengarkan Nyanyian Gereja, saya termotivasi untuk menjalani hidup lebih bermakna.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
5. Saya merasa dekat dengan Tuhan Yesus, ketika menyanyikan dan mendengarkan Nyanyian Gereja.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
6. Nyanyian Gereja mendorong saya untuk semakin cinta kepada Tuhan Yesus.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
7. Nyanyian Gereja memotivasi saya untuk berdoa setiap hari.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju

8. Nyanyian Gereja tersebut membuka mata hati saya untuk bertobat.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
9. Ketika menyanyikan dan mendengarkan Nyanyian Gereja, keimanan saya semakin bertambah.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
10. Disaat saya merasakan kesusahan, hati saya terasa terhibur setelah mendengarkan Nyanyian Gereja.
a. Sangat Setuju b. Setuju c. Netral d. Tidak Setuju e. Sangat Tidak Setuju
11. Saya terasa mengantuk ketika mendengarkan Nyanyian Gereja.
a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Netral d. Setuju
e. Sangat Setuju
12. Ketika menyanyikan dan mendengarkan Nyanyian Gereja, saya sambil bergoyang.
a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Netral d. Setuju
e. Sangat Setuju
13. Saya merasa terpaksa ketika menyanyikan dan mendengarkan Nyanyian Gereja.
a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Netral d. Setuju
e. Sangat Setuju
14. Nyanyian Gereja membuat saya marah.
a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Netral d. Setuju
e. Sangat Setuju
15. Saya merasa bosan menyanyikan Nyanyian Gereja
a. Sangat Tidak Setuju b. Tidak Setuju c. Netral d. Setuju
e. Sangat Setuju

Contoh Nyanyian Kidung Pasamuhan Kristen Lami (lama)

1. M A Z M U R

1 = es.

Laqu : Mzm 1

5 6 5 3 5 4 3 4 2 1 | 0 1 3 4 5
1. Ra-ha -yu kang la - ku- ne' tan ma - nut Pa-ngangen - a

5 6 5 3 4 5 0 | 5 5 4 3 3 3 2 3 5
ngen - e wong du - ra - ka Lan o-ra ngambah da - Ian -e' wong

4 3 | 0 3 5 4 3 6 6 6 5 4 3 2 |
do -sa, 0 - ra wor lungguh ing pa - jagong - an - e'

0 3 5 5 6 7 6 5 6 5 0 | 5 6 5 3

Nging karem nyang pamerding Al - lah. Ri -na we -ngi

5 4 3 4 2 1 0 ||
d'en gi - lut ing ma - nah .

2

duraka,

Kaanane'wong iku kaya wit,
Kang tinandur sapinngiring kali,
Kang Metokaki` woh ing kala
mangsa ;
Lan godonge" tan nat' alum go -
grog ;
Ingambaha rerubed ngrepoti;
Tansah lestari kang denlampahi.

Nanging lir' mrambut kabur ing
angin ;
Ora bisa tulus ing pangadilan ;
Lan ing pasamuwane'para mursid;
Wong mursid rineksa ing Pange'ran
Wong ala tumibeng karusakan.

3.

Tan mengkono mungguh worvg

Contoh Nyanyian Kidung Pasamuhan Kristen Enggal (baru).

1. ALLAH MAHA KWASA

do=C

masmur 24
Jenewa. 1542/1543

2 ^{Fc} 6 4 ^c 5 5 4 3 ^{G7} 2 0 2 ^F 4 5 ^{Am} 6 1 7 7 6 0.

Bu - mi da - lah sa, - i - si - nya kang ni- tah-ken ye - ku Gus-ti

^F 6 ^C 7 ^F 6 ^C 5 ^F 4 3 ^C 2 3 ^{G7} 2 0 4 ^{Dm} 4 4 5 ^C 4 ^F 3 ^{G7} 2 ^C 1 0
ti - na-les - an sra- na sa- mo-dra tumumpang ing ka - li ka - li

2 ^F 6 6 4 6 ^c 5 4 3 0 6 ^F ^{Em} 5 ^{Dm} 4 ^{Am} 3 ^{Dm} 2 ^{G7} 4 5 3 2.||

yek- ti Al - lah Ma - ha kwa-sa yog-ya tan-sah pi-nu - ji pu - ji.

2. Kang kepareng ngabyantara, aneng pedaleman suci,
kang resik tangan wah manahnya, tan nate dosa ing lathi,
yeku tyang mursid sanyata setya tansah dumugeng janji.
3. Berkahing Pangeran tumrah mring tyang ajrih asih yekti,
gesang tentrem rahayu tansah wit kaadilaning Gusti,
tyang kang tansah ngudi Allah kangen Gusti rina Ian wengi.
4. Gapuraning Padaleman kangkata mrih omber sestu,
krana Sang Ratuning kamulyan badhe langkung tindak mlebu,
yeku Gustining kaswargan Kang Mahakawasa Allahmu.

Contoh Nyanyian Mazmur.

MAZMUR 8

do = c

2 4 5 6 2 1 7 6 1 7 6 2 2 2
Al - lah be - sar, ya Al - lah, Tu - han ka - mi, mu - li - a

1 3 2 6 7 6 5 . 4 | 4 3 3 2 6 1 1
Na - ma - Mu di a - tas bu - mi Di la - ngit ting - gi tam - pak

5 7 6 0 6 1 2 6 1 6 5 4 3 2 ||
ter - ben - tang ke - mu - li - a - an - Mu yang ben - de - rang.

2. Dengan pujian anak yang menyusu telah Kaudirikan, menghadap musuh, kekuatan hendak memaksanya menahan mulutnya dan belanya.
3. Memandang langit yang t'lah Kauperbuat, mujizat dari tanganMu yang kuat, dan bulan yang menghamburkan terang, beribu-ribu bintang yang cerlang.
4. Siapatah gerangan manusia, sehingga Engkau ingat akan dia dan anak Adam itu yang rendah, sehingga 'Ngkau hendak menilikil'ya?
5. Hampir ilahj Kaujadikan dia, makotanya kehormatan mulia, segala makhlukMu di dunia Kautaklukkan ke bawah kakinya.
6. lembu dan domba dan binatang hutan, segala burung pun dan ikan lautan, yang hidup di udara beterbang, di jalan-jalan lautan berenang.
7. Allah besar, ya Allah Tuhan kami, Mulia NamaMu di atas bumi. Di langit tinggi tampak terbentang keinuliaanMu yang benderang.

Contoh Nyanyian Rohani

Ya Tuhan, Kami Puji NamaMu Besar

Do = g

1 6 5 1 2 3 3 5 4 3 2 1 1 6 5
Ya Tu-han, ka-mi pu-ji Na-ma-Mu be-sar. Ya Ba-pa,
1 2 3 3 5 4 3 2 1 | 3 3 2 1 4 3 1
makh-luk-Mu me-nva-nyi ber-ge-mar. Hai, la-ngit, bu-mi, laul_ber-
2 7 1 7 6 5 5 6 1 1 7 1 5 1 2
so-ra-k-lah se-mu-a, Ma-lai-kat tu-rut-lah me-mu-ji
3 1 4 3 | 5 4 3 2 2 1 4 3 2 1 7
Al-lah Hu-a. Ke-mu-li-a-an-Nya te-tap-se-nan-ti-
6 5 2 3 2 1 7 1 2 3 5 4 3 2 1 ||
a-sa. Ku-dus, ku-dus, ku-dus-lah Tu-han Ma-ha-kua-sa.

2. RasulMu di tempat kemuliaanMu,
nabi dan syahidMu memuji Engkau, Hu.
Jemaat yang t'lah menang, jemaat di perjuangan
mengaku NamaMu, sehati, berulang.
Terpuji rahmatMu, di bawah dan di atas.
Ya Bapa yang kekal, kasihMu tak terbatas.

3. Ya Kristus yang di tangan kanan BapaMu,
sehingga nanti sangkakala menderu -
memanggil kamipun menghadap aiasy Tuhan,
b'ri kami olehMu benar di penghukuman;
segala dosa kami Engkau tanggung juga,
olehMu kami lihat Bapa yang di surga.

4. Rohu'lkudus, bcrilah hati beriman,
PersekutuanMu dengan kesucian,
supaya kami janganlah percaya din
dan ja`nganlah sesat ke kanan dan ke kiri.
Ya Bapa, Anak, Roh, b'ri kami mengalami
sertaMu nanti kepenuhan harap kami.

Contoh Nyanyian Kidung Jemaat

PADAMU, YESUS, KAMI SERAHKAN

do = c 4 ketuk

1 2 3 5 5 | 6 5 6 1 1' | 5 1 6 5
Pa - da - Mu, Ye - sus, ka - mi se - rah-kan o -rang ter - pi-

1 | 3 2 1 5 .' | 1 2 3 5 5 | 1 2 1 6
lih da - lam je - maat: pa - kai me -re - ka, a - lat di la-

6 ' | 2 1 6 5 1 | 3 2 5 1 .||
dang, un - tuk men - ca - ri yang ter - se sat.

2. Untuk membina orang percaya,
untuk menghibur yang tertekan,
untuk menghimbau, untuk menjaga
dan menyatukan yang beriman.
3. Biar mereka jangan ditawan
oleh jebakan hidup semu,
tapi memakai harta jabatan
untuk mernuji Sang Penebus.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Contoh Nyanyian Kidung Pujian Suplemen

HORMAT DAN PUJI

1 = d 6/8

Lagu : KPK 138

1 1 3 | 5 . 3 5 1 6 | 5 . 3 5 6 5 |
Hor - mat dan pu - ji kw - pa - da Tu - han karma ka -

4 . 2 - 2 5 5 | 3 . 0
sih - Nya sangat be - sar.

Reft :

3 3 5 | 4 4 . 2 : 4 4 6 | 5 . 3 3
Ber-so-rak ha - ti - ku : Tu - han mu ka - sih Tu -

3 5 | 4 . 2 2 5 5 | 3 . 0 ||
Han-mu ka - sih se - la - ma - nya.

2.

'Ku terbelenggu oleh dosaku
Terkait erat tak 'kan lepas
Reft :

4.

Dikaruniakan anak yang tunggal
Yang memberikan hidup kekal.
Reft :

3.

Maut mrnindih dan mengancamku
Mautlah upaya dosaku.
Reft

5.

Engkau sajalah ya tuhan Yesus
Juru selamat dan penebus
Reft :



Aktivitas Bernyanyi di GKJ Kudus Jawa Tengah

Keterangan Foto

Latar belakang adalah foto GKJ Kudus Jawa Tengah

Dari kiri ke kanan :

1. Foto Jemaat GKJ Kudus Jawa Tengah sedang bernyanyi sambil bergoyang.
2. Foto Pendeta sedang memberkati jemaatnya.
3. Foto Paduan Suara GKJ Kudus Jawa Tengah.
4. Foto Jemaat sedang mengiringi nyanyian dengan peralatan musik lengkap.
5. Foto anak-anak sedang bernyanyi dalam sekolah minggu.
6. Foto Jemaat sedang mengiringi nyanyian dengan peralatan musik organ saja.



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 51.156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
Nomor: IN/1/UTIL.03/31/2005

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara:

Nama : **ABDUL HARIS**
NIM : **99523126**
Semester : **XII**
Jurusan : **Perbandingan Agama**
Tempat & Tgl. Lahir : **Kudus, 04 Desember 1980**
Alamat : **Jl. Anbarakno No 65 Yogyakarta**

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Objek : **Warga GKJ Kudus Jawa Tengah**
Tempat : **GKJ Kudus Jawa Tengah**
Tanggal : **15 April 2005 s/d 14 Juli 2005**
Metode pengumpulan data : **Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Angket**

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 April2005

Yang bertugas

Handwritten signature

DEPARTEMEN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
An. Dekan
Pembantu Dekan I
H. Muzairi, MA.
NIP. 150215586

Mengetahui:

Mengetahui:

Telah tiba di
Pada tanggal
Kepala

Telah tiba di
Pada tanggal
Kepala

(.....)

(.....)



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/IDU/TL.03/ 3 / 2005
Lamp. :
Hal : *Permohonan Izin Riset*

Yogyakarta, 2005

Kepada :

Yth. **GOVERNUR KDH YK**
CQ: KETUA BAPEDA DAN
KADITSOSPOL PROPINSI DIY

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan Judul:

N YAH YIAN DALAM AGAMA KRISTEN
(KAJ IAN PEM OMEOLOGIS DI GKJ KUDUS JAWA TENGAH)

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : **ABDUL HARIS**
NIM : **99523126**
Jurusan : **PERBANDINGAN AGAMA**
Semester : **XII**
Alamat : **J. L. AMBARUKMO No. 65 YOGYAKARTA**

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. **GKJ KUDUS JAWA TENGAH**
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.



Metode pengumpulan data : **Observasi, Wawancara, dokumentasi, Angket**

Adapun waktunya mulai tanggal **15 April 2005** s/d **14 Juli 2005**
Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas


(**ABDUL HARIS**)


DEKAN

Drs. H. Moh. Fahmi, M.Hum.
NIP. 150088748



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

Nomor : 070/2613
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 07-05-2005
Kepada Yth.
Gubernur Prop. Jawa Tengah
c.q Ka. Bakesbanglinmas

di SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ushuluddin-UIN"SUKA" Yk
Nomor : IN/I/DU/TL.03/31/2005
Tanggal : 14-04-2005
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : **ABDUL HARIS**
No. Mhs. : 99523126
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : NYANYIAN DALAM AGAMA KRISTEN (Kajian Fenomenologis di GKJ Kudus Jawa Tengah)

Waktu : 07 Mei 2005 s/d 07 Agustus 2005

Lokasi : Prop. Jawa Tengah


Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ushuluddin-UIN"SUKA" Yk;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal.


Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Jl. A. Yani No. 160 Telp. 8313122, 8414205
SEMARANG

Semarang, 27 Mei 2005.

Kepada

Yth. BUPATI KUDUS

UP. KA. KAN KESBANG & LINMAS

DI

KUBUS.

Nomor : 070/ 699 /V/2005.
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : AN. GUBERNUR DIY
Tanggal : 7 Mei 2005
Nomor : 070/2613

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : ABDUL HARI
Alamat : d/a Fak Ushuluddin UIN-SUKA Yk
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

" NYANYIAN DALAM AGAMA KRISTEN (Kaj:an Fenomologis di GKJ Kudus
Jawa Tengah) "

Penanggung Jawab : DR. DJAM'ANNURI, MA
Peserta : -
Lokasi : Kab. Kudus
Waktu : 28 Mei - 7 Agustus 2005

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



AGUS HARIYANTO
Pembina NIP : 010 217 774



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
KANTOR PENELITIAN, PENGEMBANGAN,
PENGOLAHAN DATA DAN ARSIP DAERAH

Jl. Simpang Tujuh No. 1 Kudus Telp. (0291) 444164 ps. 28
KUDUS 59318

SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY

Nomor : 070/243/09.02

- I. DASAR : 1. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 070 / 225 tanggal 18 Juni 1981 Perihal Surat Keputusan Direktorat Jendral Sosial Politik Nomor 14/1981 Tentang Surat Pemberitahuan Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 6 Tahun 2003 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Kudus.

- II. Menunjuk surat : 1. Surat BAPPEDA Propinsi Jawa Tengah Nomor :
2. Surat dari BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
Tanggal : 27 Mei 2005 Nomor : 070/699/V/2005
3. Legalisasi Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Linmas Kabupaten Kudus.
Tanggal : 28 Mei 2005 Nomor : 070/081/11/2005

III. Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Kantor Penelitian, Pengembangan, Pengolahan Data Dan Arsip Daerah Kabupaten Kudus bertindak atas nama Bupati Kudus, bahwa pada prinsipnya Pemerintah Kabupaten Kudus menyatakan tidak keberatan / dapat mengijinkan atas pelaksanaan Research / Survey dalam Wilayah Kabupaten Kudus yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : ABDUL HAKIS
2. Pekerjaan : Mahasiswa
3. Alamat : UIN - SUKA YK
4. Penanggung Jawab : DR. DJAN' ANWURI, MA
5. Maksud tujuan Research/Survey : Mengadakan Penelitian dengan Judul Skripsi :
NYANYIAN DALAM AGAMA KRISTEN (kajian Fenomologis
di Kab Kudus Jawa Tengah)
6. Lokasi : Kabupaten Kudus.

dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
b. Sebelum melaksanakan Research / Survey langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada pimpinan wilayah setempat.
c. Setelah Research / Survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya ke Kantor Litbanglahtasipda Kabupaten Kudus.

IV. Surat Rekomendasi Research/ Survey ini berlaku dari tanggal : 28 Mei 2005 sampai dengan 29 Agustus 2005

Dikeluarkan di : Kudus
Pada tanggal : 28 Mei 2005

A.n. BUPATI KUDUS

Kepala-Kantor Litbanglahtasipda
Kabupaten Kudus



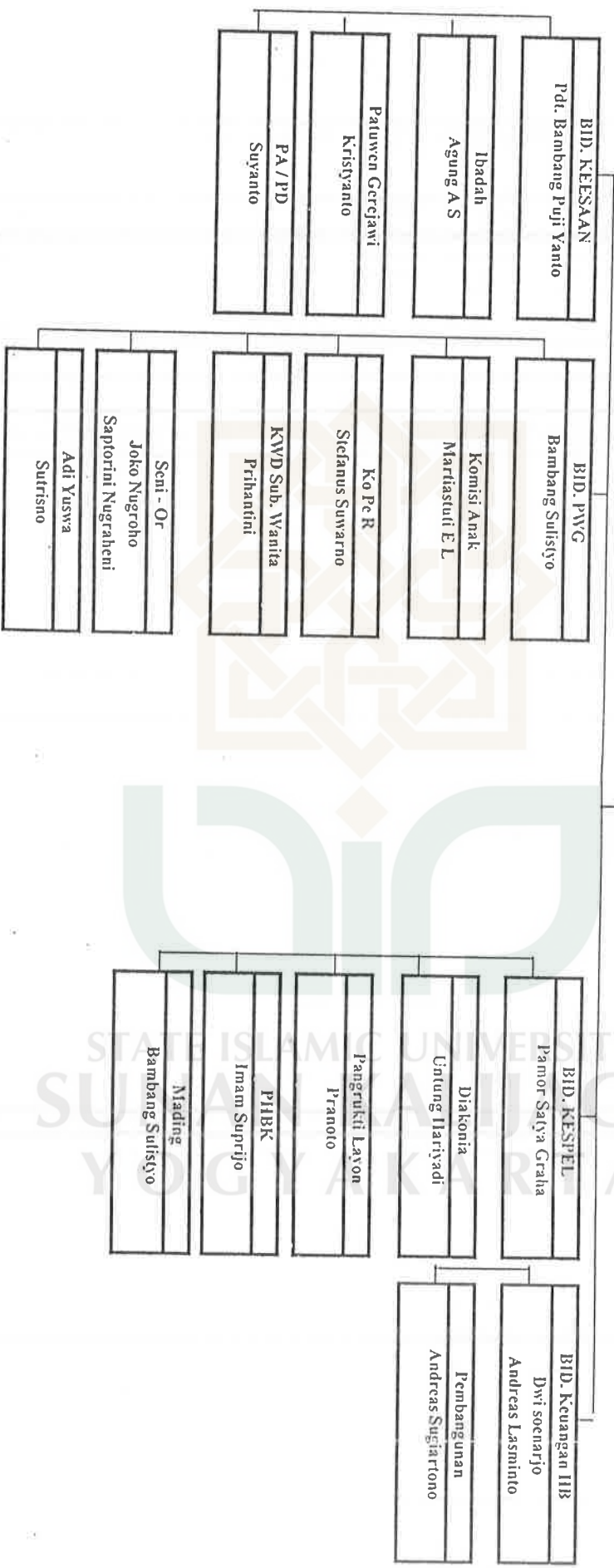
TEMBUSAN Yth.:

1. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Linmas Kab. Kudus.
2. Kepala Dinas / Instansi terkait.

Struktur Kemajelis GKJ KUDUS



Sidang Pleno Majelis
Pdt / Tua-tua / Diaken
Majelis Harian
Pendeta Jemaat
Ketua 1 & 2
Sekretaris 1 & 2
Bendahara 1 & 2



CURRICULUM VITAE

Nama : Abdul Haris
Tempat/Tanggal Lahir : Kudus, 04 Desember 1980
Jenis Kelamin : Laki-laki
Gol. Darah : B
Alamat Rumah : Garung Lor Rt 08 Rw 02 Kaliwungu Kudus Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : Jl Laksda Adi Sucipto No 65 Ambarukmo
Nama Orang Tua
Ayah : Rusdan
Ibu : Mukaromah
Alamat Orang Tua : Garung Lor Rt 08 Rw 02 Kaliwungu Kudus Jawa Tengah

Riwayat Pendidikan

1. SDN Garung Lor I, lulus tahun 1993
2. SMP Muhammadiyah I Kudus, lulus 1996
3. SMU Muhammadiyah Kudus, lulus 1999
4. Mauk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 1999